

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan (KPC) dan mutu *e-banking* (MEB) terhadap minat bertransaksi ulang secara *online* pada BRI Cabang Kuala Simpang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan minat bertransaksi ulang secara *online* menjadi variabel dependen dan dua variabel independen, yaitu kepercayaan dan mutu *e-banking*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner terhadap nasabah BRI Cabang Kuala Simpang serta data sekunder yang diperoleh dari internet, buku-buku dan jurnal. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengolahan data diperoleh model $MBUO = 0,211 + 0,596 KPC + 0,402 MEB$. Konstanta (a) = 0,211, artinya jika kepercayaan dan mutu *e-banking* sama dengan nol maka minat bertransaksi ulang secara *online* (MBUO) adalah sebesar 0,211. Pada koefisien regresi $b_1 = 0,596$ dan koefisien regresi $b_2 = 0,402$ menunjukkan bahwa kepercayaan dan mutu *e-banking* berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi ulang secara *online*. Berdasarkan hasil uji t, $t_{sig} KPC = 0,000 < \alpha = 0,05$ dan $t_{sig} MEB = 0,000 < \alpha = 0,05$, artinya kepercayaan dan mutu *e-banking* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi ulang secara *online* pada BRI Cabang Kuala Simpang, sehingga hipotesis dapat diterima. Berdasarkan hasil uji F, $F_{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$, artinya kepercayaan dan mutu *e-banking* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi ulang secara *online* pada BRI Cabang Kuala Simpang, sehingga hipotesis dapat diterima. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah 0,607, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti mampu menjelaskan 60,7% terhadap variabel minat bertransaksi ulang secara *online*. Sedangkan sisanya 39,3% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.